

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS (STUDI KASUS PT MAYORA INDAH TBK 2020-2024)

Een Yuliana Saputri¹, Hendri Rudiawan²

Program Studi Manajemen, Institut Maritim Prasetya Mandiri, Lampung

E-mail: 1eenyulianasaputri7@gmail.com, 2hendri.rudiawan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *return on assets* (Studi kasus PT Mayora Indah Tbk 2020-2024) Latar belakang penelitian didasarkan pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk menghadapi berbagai tantangan dalam kinerja profitabilitas, terutama pada periode 2020-2024 yang ditandai dengan dampak pandemi, kenaikan harga bahan baku, gangguan rantai pasok, serta pola konsumsi masyarakat mengalami fluktuasi kinerja keuangan selama periode tersebut baik dari sisi likuiditas, maupun efektivitas pemanfaatan aset. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data skunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan atau triwulan selama lima tahun PT Mayora indah tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio*, *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*, namun *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets*. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh signifikan ($F = 5,706 \text{ sig.} > 0,05$) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,426. Artinya, 42,6% v dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci

Current Ratio, Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return on Assets

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the current ratio, debt-to-equity ratio, and total asset turnover on return on assets (a case study of PT Mayora Indah Tbk 2020-2024). The background of the study is based on the company's facing various challenges in profitability performance, particularly in the 2020-2024 period, marked by the impact of the pandemic, rising raw material prices, supply chain disruptions, and fluctuating consumer consumption patterns. Financial performance during this period fluctuated, both in terms of liquidity and asset utilization effectiveness. The study uses a quantitative approach with measurable data expressed in numbers. The data sources used in this study are secondary data. The secondary data in this study are monthly or quarterly financial reports for five years from PT Mayora Indah Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). These data were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results indicate that the current ratio and total asset turnover partially have a positive and significant effect on return on assets, but the debt-to-equity ratio does not have a positive or significant effect on return on assets. Simultaneously, the four variables also have a significant effect ($F = 5.706 \text{ sig.} > 0.05$) with an Adjusted R Square value of 0.426. This means that 42.6% of v can be explained by the three independent variables, while the rest is influenced by other variables outside the study.

Keywords

Current Ratio, Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return on Assets

1. PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. PT. Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam industri makanan dan minuman olahan. Perusahaan ini didirikan secara resmi pada 17 februari tahun 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1978. Sektor makanan dan minuman memiliki peran dominan karena produknya bersifat kebutuhan primer dan relatif stabil terhadap fluktuasi ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) mencatat bahwa makanan dan minuman secara konsisten menjadi penyumbang terbesar dalam industri pengolahan nonmigas, dengan pertumbuhan positif pasca pandemi COVID-19. Kondisi ini menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang menarik bagi investor, khususnya dalam menilai kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Namun, dalam praktiknya, perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kinerja profitabilitas, terutama pada periode 2020–2024 yang ditandai dengan dampak pandemi, kenaikan harga bahan baku, gangguan rantai pasok, serta perubahan pola konsumsi masyarakat.

PT Mayora Indah Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di subsektor ini mengalami fluktuasi kinerja keuangan selama periode tersebut, baik dari sisi likuiditas, struktur pendanaan, maupun efektivitas pemanfaatan aset. Peningkatan total aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROA, yang mengindikasikan adanya potensi inefisiensi atau ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. dalam praktiknya, perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kinerja profitabilitas, terutama pada periode 2020–2024 yang ditandai dengan dampak pandemi, kenaikan harga bahan baku, gangguan rantai pasok, serta perubahan pola konsumsi masyarakat. PT Mayora Indah Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di subsektor ini mengalami fluktuasi kinerja keuangan selama periode tersebut, baik dari sisi likuiditas, struktur pendanaan, maupun efektivitas pemanfaatan aset. Peningkatan total aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROA, yang mengindikasikan adanya potensi inefisiensi atau ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memungkinkan sahamnya diperjualbelikan secara terbuka oleh masyarakat, status sebagai perusahaan publik membawa konsekuensi penting bagi tata kelola perusahaan, terutama terkait kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham serta mematuhi regulasi pasar modal. Dengan tercatat di BEI, PT Mayora memiliki akses terhadap sumber modal yang lebih luas melalui partisipasi investor publik, sehingga mendukung strategi ekspansi dan pengembangan bisnisnya. Selain itu, pencatatan ini menuntut perusahaan untuk secara rutin menyampaikan laporan keuangan dan informasi material lainnya, yang secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan investor dan publik terhadap perusahaan. Dengan demikian, status publik PT Mayora tidak hanya berfungsi sebagai sarana penggalang modal, tetapi juga sebagai mekanisme penguatan tata kelola perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas dan integritas yang sesuai dengan standar yang berlaku di pasar modal Indonesia. Berikut data harga saham pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia lima tahun terakhir yang disajikan pada gambar 1.



Sumber: <https://www.mayoraindah.co.id/content/Informasi-Saham-Mayora-29>

Gambar 1. Data harga saham PT Mayora Indah Tbk di Bursa efek Indonesia lima tahun terakhir

Berdasarkan hasil data harga saham per tahun pada gambar 1.1 PT Mayora indah Tbk yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi dari 5 tahun terakhir. Harga saham MYOR biasanya bergerak seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan kondisi tersebut penelitian ini dilakukan untuk melengkapi dan memperbaiki keterbatasan penelitian sebelumnya dengan menganalisis secara kuantitatif pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih komperatif mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis yang berubah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets PT Mayora Indah Tbk. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan dan akuntansi, khususnya terkait determinan profitabilitas perusahaan manufaktur. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan serta menjadi referensi bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di subsektor makanan dan minuman.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi. Desain penelitian ini dipilih untuk menjelaskan pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3) terhadap variable dependen yaitu *Return on Assets* PT Mayora Indah Tbk. Objek penelitian PT Mayora Indah Tbk, penelitian pada perusahaan ini sebagai fokus penelitian yang dapat memberikan kerangka kerja yang spesifik dan relevan. Selain itu dengan melakukan dan adanya penelitian ini memungkinkan memberikan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai bagaimana faktor untuk mengetahui pengaruh CR, DER Dan TATO secara simultan dan persial terhadap ROA pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk periode 2020–2024.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulnya, biasanya melalui dokumen atau orang lain. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan selama lima tahun PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Current Ratio (X1)	Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana aktiva lancar perusahaan mampu menutupi utang lancar yang segera jatuh tempo. Sumber : Kasmir (2016)	1. Total Aktiva Lancar 2. Total Kewajiban Lancar Sumber : Kasmir (2016)
Debt to equity ratio (DER) (X2)	Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi utang dibandingkan dengan ekuitas (modal sendiri) perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Sumber:Kasmir(2016:157)	1. Total Utang (Total Liabilities) 2. Total Ekuitas (Total Equity) Sumber : Kasmir (2021)
Total Assets Turnover (TATO) (X3)	Total Assets Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Sumber:Kasmir(2016)	1. Penjualan Bersih (Net Sales / Revenue) 2. Total Aset (Total Assets) Sumber:Kasmir (2016)

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat lunak analisis keuangan seperti Microsoft Excel untuk melakukan pengolahan data dan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk analisis regresi. Sumber data penelitian berupa laporan keuangan tahunan (triwulan 1, 2, 3 dan 4) perusahaan PT Mayora indah bk yang terdaftar di BEI, yang mencakup periode lima tahun mulai dari tahun 2020-2025. Tahapan analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria dan layak untuk diinterpretasikan. Pengujian hubungan antar variabel dilakukan melalui analisis regresi linier berganda guna mengukur kekuatan hubungan serta arah pengaruh dari setiap variabel independen. Tahap akhir dari analisis ini adalah pengujian hipotesis yang mencakup uji t untuk pengujian secara parsial dan uji F untuk pengujian secara simultan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Selain itu, dilakukan pula analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui sejauh mana kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel keputusan pembelian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, PT Mayora indah Tbk merupakan perusahaan multinasional indonesia yang bergerak di industri makanan dan minuman olahan (FMCG), dikenal luas melalui berbagai produk seperti biskuit, kopi instan, permen, dan miunan siap saji dengan merek populer seperti Kopiko, Roma, dan Torabika. Perusahaan ini didirikan pada 17 Februari 1977 oleh Jogi Hendra Atmadja dan awalnya berfokus pada produksi biskuit di Tangerang sebelum berkembang menjadi pemain global dengan jaringan ekspor ke berbagai negara. PT Mayora Indah Tbk kemudian menjadi perusahaan publik setelah melakukan penawaran umum perdana (IPO) Dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 4 Juli 1990 dengan kode saham MYOR, telah dijadikan sampel selama periode 2020-2024 per triwulan 1, 2, 3 dan 4.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan *One-sample Kolmogorov Test* (Tabel 2).

Unstandardized Residual		
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000005
	Std. Deviation	1559525634.54882140
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.073
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil nilai sig (Asymp. Sig. 2-tailed) untuk variabel Current Ratio (CR), Sig.(2-tailed) sebesar 0,200>0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari keempat variabel tersebut berdistribusi normal.

3.2 Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 3.

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-2384203784.848	212712986.1046			-1.121	.279
CR	.802	.353	.400		2.270	.037
DER	.337	.238	.254		1.416	.176
TATO	.452	.144	.560		3.142	.006

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,384203784.848 + 0,802 X_1 + 0,337 X_2 + 0,452 X_3 + e$$

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 di bawah ini, diperoleh nilai R Square sebesar 0,517 atau 51,7%. Hal ini berarti bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover mampu menjelaskan 51,7% variasi yang terjadi pada variabel Return on Assets PT Mayora Indah Tbk. Sedangkan sisanya sebesar

48,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi ini.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.426	1699453660.21486

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R²)

3.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Jika F hitung > F tabel, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4943788468177	3	16479294893	5.706	.007 ^b
		2425000.000		924141000.00		
				0		
Residual	4621028389148	1	28881427432			
	3170000.000		6	17698300.000		
Total	9564816857325	1				
	5600000.000		9			

Tabel 5. Hasil Uji F

Berdasarkan hasil analisis tabel ANOVA di atas, didapatkan nilai f hitung (5,706) > f tabel (3,238871517) dan nilai sig (0,007) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen dari *Current Ratio (X1)*, *Debt to Equity Ratio (X2)*, *Total Asset Turnover (X3)* secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets (Y)* PT Mayora Indah Tbk, sehingga Ha₄ diterima dan Ho₄ ditolak.

3.3.3 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-	2127129		-1.121	.279
		2384203784.8	861.046			
		48				
	CR	.802	.353	.400	2.270	.037
	DER	.337	.238	.254	1.416	.176
	TATO	.452	.144	.560	3.142	.006

Tabel 6. Hasil Uji t

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan

dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansi. Apabila t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil analisis, perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan tetapi satu variabel tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (Y), karena masing-masing memiliki nilai signifikansi $<$ atau $>$ 0,05. Secara rinci, variabel *Current Ratio* (X_1) memiliki t hitung 2,270 $>$ t tabel 2,119905299, *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar t hitung 1,416 $<$ t tabel 2,119905299, *Total Asset Turnover* (X_3) sebesar t hitung 3,142 $>$ t tabel 2,119905299.

Dua variabel *Current Ratio* (X_1), *Total Asset Turnover* (X_3) tersebut memiliki koefisien positif dan nilai signifikansi $<$ 0,05, namun *Debt to Equity Ratio* (X_2) variabel ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan karena hasil ujiannya sebesar t hitung 1,416 $<$ t tabel 2,119905299 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) di mana peningkatan pada setiap variabel tersebut secara nyata akan meningkatkan profitabilitas, tetapi *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya utang perusahaan tidak memberikan dampak nyata terhadap profitabilitas atau *Return on Asset*.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh terhadap *Return on Assets*. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3) sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah *Return on Assets* (Y). Berdasarkan hasil uji statistik t antara variabel *Current Ratio* terhadap variabel *Return on Assets* menunjukkan hasil bahwa secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan hasil uji statistik t antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel *Return on Assets* menunjukkan hasil bahwa secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan hasil uji statistik t antara variabel *Total Asset Turnover* terhadap variabel *Return on Assets* menunjukkan hasil bahwa secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara simultan, berdasarkan hasil uji statistik F , kedua variabel bebas (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* di PT Mayora Indah Tbk dimulai dari tahun 2020-202 (F hitung = 5,706; sig. = 0,007). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,517 menunjukkan bahwa 51,7% variasi *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 48,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2025). Pengaruh current ratio dan total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45–58.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik industri manufaktur Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fitriana, A., dkk. (2023). Pengaruh rasio modal kerja, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 89–101.
- Freddy, & Gultom. (2020). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gaby Hana Jessica, & Hermawan, H. (2024). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 33–44.
- Hariato, & Maisyarah. (2024). Pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 55–67.
- Hery. (2022). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Jhon Nasyaroeka (2013). SPSS Untuk Ekonomi. Lampung: LPPM STIE Lampung.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lola Luthfi Aulia, et al. (2021). Pengaruh total asset turnover dan current ratio terhadap return on assets. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 77–88.
- Rosalia Eka Putri, & Virby, S. (2023). Pengaruh cash ratio, debt to asset ratio, dan total asset turnover terhadap ROA. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 7(1), 21– 35.
- Santoso, S. (2017). Statistik multivariat dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Satria. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap ROA pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(2), 40–52.
- Subramanyam, K. R. (2020). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2020). Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2017). Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia
- Wahana Komputer. (2017). Panduan praktis pengolahan data statistik dengan SPSS. Semarang: Andi.
- Widjayanti, & Aslamiyah. (2024). The influence of TATO, DAR, and CR on ROA. *International Journal of Accounting and Finance*, 5(1),
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 25. Universitas Diponegoro.